

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
PERKEMBANGAN MORAL SISWA SMA NEGERI 1 KINALI  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**DEWI SRIANI**

**NIM. 1204805**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

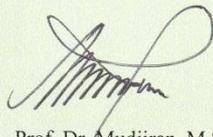
HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN  
PERKEMBANGAN MORAL SISWA SMAN I KINALI KABUPATEN  
PASAMAN BARAT

Nama : Dewi Sriani  
NIM/TM : 1204805/2012  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

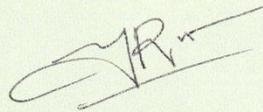
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.  
NIP. 19490609 197803 1 001

Pembimbing II



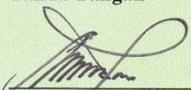
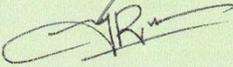
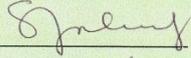
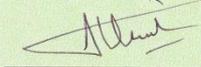
Drs. Yusri, M.Pd., Kons  
NIP. 19560303 198003 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan  
Perkembangan Moral Siswa SMAN I Kinali Kab. Pasaman  
Barat  
Nama : Dewi Sriani  
NIM/TM : 1204805/2012  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	
Sekretaris	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Perkembangan Moral Siswa SMAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelas akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari orang lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016  
Saya yang menyatakan



Dewi Sriani  
NIM. 1204805

## ABSTRAK

**Dewi Sriani, 2016.** “Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Perkembangan Moral Siswa SMA Negeri I Kinali Kabupaten Pasaman Barat” *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

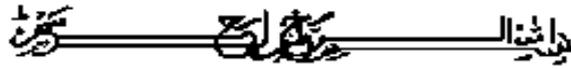
Remaja yang mampu berinteraksi secara baik dengan teman sebaya harusnya dapat menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral di mana remaja berada. Kenyataannya masih ada siswa yang berperilaku melanggar aturan-aturan di sekolah seperti sering terlambat, tidak hadir pada pelajaran tertentu, tawuran, mencontek ketika ujian, berkata-kata yang kurang sopan, menertawakan teman yang terjatuh, memanggil nama teman tidak sesuai namanya, bertengkar/berkelahi dan saling mengejek serta berbuat keributan di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) interaksi sosial teman sebaya siswa. 2) perkembangan moral siswa. 3) hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan perkembangan moral siswa SMAN I Kinali.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 1006 siswa. Dengan sampel sebanyak 286 siswa, yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan model skala *Likert*. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis persentase dan untuk menguji hipotesis digunakan teknik *Product Moment Corelation*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 1) gambaran interaksi sosial siswa dengan teman sebaya berada pada kategori baik. 2) perkembangan moral siswa berada pada kategori baik, 3) terdapat hubungan yang signifikan 0,000 antara interaksi sosial teman sebaya dengan perkembangan moral siswa. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk lebih mengembangkan hubungan interaksi sosial teman sebaya dan perkembangan moral siswa ke arah yang lebih baik lagi.

**Kata kunci : Interaksi Sosial Teman Sebaya, Perkembangan Moral**

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah rabbil'alamin segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT serta shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah SAW atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Perkembangan Moral Siswa SMA Negeri I Kinali Kabupaten Pasaman Barat”.

Penelitian skripsi ini membutuhkan perjuangan yang cukup besar, sehingga banyak hikmah yang peneliti dapatkan terutama tentang kesabaran, ketekunan, dan ketelitian dalam bekerja. Peneliti menyadari bahwa skripsi bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan justru awal dari perjuangan panjang dalam meraih masa depan. Peneliti masih mengharapkan banyak dukungan dan do'a restu dari pembaca semua agar perjuangan ini masih berlanjut.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghormatan yang dalam kepada :

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan selaku penguji skripsi, yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons. selaku pembimbing I dan bapak Drs. Yusri. M.Pd., Kons. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran dalam menyempurnakan penelitian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons, dan selaku penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu mendiskusikan pembahasan skripsi ini, dan memberikan masukan, saran serta motivasi, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa SMA Negeri I Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi.
8. Kedua orangtua, Bapak Marijo dan Ibu Rasmini beserta seluruh anggota keluarga tersayang dan para sahabat juga teman seperjuangan yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril juga materil untuk penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, April 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. Asumsi .....	8
G. Tujuan Penelitian .....	9
H. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	11
1. Perkembangan Moral Remaja	
a. Pengertian Moral .....	11
b. Perkembangan Moral Remaja .....	12
c. Karakteristik Perkembangan Moral Remaja .....	13
d. Bidang-Bidang Perkembangan Moral Remaja .....	14
e. Tahap-Tahap Perkembangan Moral Remaja .....	18
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Remaja .....	21
2. Interaksi Sosial Teman Sebaya	
a. Pengertian Interaksi Sosial .....	25
b. Jenis-jenis Interaksi Sosial .....	26
c. Interaksi Sosial Teman Sebaya Pada Masa Remaja .....	28
3. Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Perkembangan Moral Remaja .....	31
4. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Interaksi Sosial Teman Sebaya dan Perkembangan Moral Siswa .....	33

B. Kerangka Konseptual .....	36
C. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi Dan Sampel .....	38
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	40
C. Definisi Operasional .....	42
D. Jenis Dan Sumber Data .....	43
E. Instrumen Penelitian .....	44
1. Jenis Instrumen .....	44
2. Penyusunan Instrumen Penelitian .....	46
3. Uji Coba Instrumen .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	51
1. Analisis Deskriptif .....	51
2. Analisis Korelasional .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
C. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	84
<b>LAMPIRAN</b> .....	87

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Populasi Penelitian .....	39
Tabel 2.	Sampel Penelitian .....	41
Tabel 3.	Alternatif Pilihan Jawaban Angket Interaksi Sosial Teman Sebaya dan Perkembangan Moral Siswa .....	45
Tabel 4.	Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Angket Penelitian .....	49
Tabel 5.	Hasil Reliabilitas Instrumen Uji Coba Angket Penelitian .....	50
Tabel 6.	Kriteria Penilaian Interaksi Sosial Teman Sebaya .....	52
Tabel 7.	Kriteria Penilaian Perkembangan Moral Siswa .....	53
Tabel 8.	Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 9.	Hasil Uji Linearitas .....	56
Tabel 10.	Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan .....	57
Tabel 11.	Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa Secara Keseluruhan .....	59
Tabel 12.	Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa Aspek Interaksi Verbal....	59
Tabel 13.	Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa Aspek Interaksi Fisik.....	60
Tabel 14.	Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa Aspek Interaksi Emosional.....	61
Tabel 15.	Perkembangan Moral Siswa Secara Keseluruhan.....	62
Tabel 16.	Perkembangan Moral Siswa Aspek Pemikiran Moral .....	62
Tabel 17.	Perkembangan Moral Siswa Aspek Tingkah Laku Moral .....	63
Tabel 18.	Perkembangan Moral Siswa Aspek Perasaan Moral.....	64
Tabel 19.	Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	87
2. Angket Penelitian .....	90
3. Hasil Uji Validitas.....	98
4. Hasil Uji Reliabilitas .....	102
5. Hasil Uji Normalitas .....	104
6. Hasil Uji Linearitas .....	105
7. Hasil Uji Korelasi.....	106
8. Tabulasi Pengolahan Data Hasil Penelitian .....	107
9. Surat Izin Uji Coba Instrumen	
10. Surat Izin Penelitian	
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan bagian dari perjalanan hidup manusia. Masa remaja dipandang sebagai periode yang penting bagi setiap individu. Hurlock (1980:206-207) mengungkapkan masa remaja berlangsung dari usia 13 sampai 21 tahun. Pada masa remaja, individu mengalami masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang menyebabkan masa remaja menjadi masa yang banyak mengalami masalah. Sepanjang masa tersebut, remaja memiliki tugas perkembangan yang harus dicapai untuk pencapaian tugas perkembangan pada fase selanjutnya.

Tugas perkembangan merupakan sejumlah tugas yang harus dicapai seseorang pada setiap fase perkembangan. Havighurst (dalam Elida Prayitno, 2006:42) mengungkapkan bahwa:

“tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada periode tertentu dalam kehidupan individu, pencapaian tugas perkembangan yang sukses sangat berperan penting untuk kebahagiaannya dan pencapaian tugas-tugas perkembangan selanjutnya, sedangkan kegagalan pencapaian tugas-tugas perkembangan mengarah timbulnya ketidakhahagiaan dalam diri individu itu, dan sulit untuk mencapai tugas perkembangan selanjutnya”.

Tugas perkembangan tersebut harus tercapai dengan sukses oleh remaja untuk keberhasilannya dalam pencapaian tugas perkembangan selanjutnya.

Remaja sebagai individu yang sedang mengalami fase perkembangan memiliki tugas perkembangan. Santrock (2007:20) mengemukakan “tugas pokok remaja adalah mempersiapkan diri untuk memasuki masa dewasa”.

Tugas tersebut difokuskan pada upaya remaja untuk meninggalkan sikap kekanak-kanakan dan berusaha untuk mencapai kemampuan dalam bersikap serta berperilaku secara dewasa. Menurut Hurlock (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2012:10) tugas perkembangan masa remaja yang sangat penting adalah mampu menerima dirinya, memahami peran seks/jenis kelamin, mengembangkan kemandirian, mengembangkan tanggung jawab pribadi dan sosial, menginterpretasikan nilai-nilai moral dan merencanakan masa depan. Elida Prayitno (2006:6) mengungkapkan salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai pada periode remaja adalah memiliki seperangkat nilai atau sistem etis yang menjadi pedoman dalam bertingkah laku untuk menjalani kehidupan di masyarakat.

Tercapainya tugas perkembangan remaja tersebut merupakan bukti remaja mencapai tugas perkembangan moral yaitu mengikuti dan mentaati berbagai aturan yang menjadi bagian dari kepribadian remaja dalam bertingkah laku sosial. Menurut Elida Prayitno (2006:100) perkembangan moral remaja yaitu remaja yang memiliki seperangkat nilai yang mempribadi sebagai pedoman untuk bertingkah laku dalam kehidupan baik sosial, akademik, dan kehidupan religius. Selama usia remaja penguasaan moral anak-anak mulai ditinggalkan dan secara berangsur-angsur remaja mulai menguasai dan meyakini nilai-nilai yang bersifat universal atau umum.

Masa remaja adalah masa yang penting dalam perkembangan moral (Santrock, 2003:440). Nilai-nilai yang dimiliki seorang remaja akan membimbing tentang tata cara berinteraksi dengan orang lain, dan dalam

menghadapi berbagai problema kehidupan. Tercapainya perkembangan moral memberi arti bagi peningkatan sosialisasi remaja, sehingga remaja benar-benar siap memasuki kehidupan dewasa. Seandainya tugas-tugas perkembangan setiap fase berhasil atau sukses, maka individu akan bahagia dan sukses menjalani kehidupan sehari-hari serta dianggap telah matang secara sosial, emosional, intelektual dan moral.

Moral merupakan bagian yang cukup penting dalam jiwa remaja. Mudjiran, dkk (2007:96) menyatakan moral adalah seperangkat aturan yang menyangkut baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, benar atau salah yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sosial. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang baik dan perbuatan yang salah. Moral merupakan kendali seseorang dalam bertingkah laku.

Proses perkembangan moral erat kaitannya dengan interaksi, hal tersebut sejalan dengan pendapat Kohlberg (1995:27) yang mengungkapkan proses perkembangan moral tidak terjadi melalui hukum biologis genetik maupun pembentukan perilaku langsung, melainkan terjadi melalui interaksi pribadi dengan seluruh kondisi sosial hidupnya. Secara ilmiah proses perkembangan moral dihasilkan oleh proses interaksi. Diperkuat lagi oleh pendapat Elida Prayitno (2006:109) faktor penting yang mempengaruhi perkembangan moral remaja salah satunya adalah interaksi teman sebaya. Oleh sebab itu remaja harus mampu menjalin interaksi yang baik dengan teman sebayanya agar mampu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral untuk mencapai tugasnya sebagai seorang remaja dalam perkembangan moral.

Namun kenyataan di lapangan masih banyak remaja yang belum mampu mencapai perkembangan moralnya dengan baik. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian Rina Astuti (2014:51) menemukan sebagian besar siswa memiliki pemahaman tentang konsep moral berada pada kategori cukup baik dengan persentasi 34,5%. Tergambar siswa belum mampu membedakan antara perbuatan yang baik dan yang tidak baik. Hasil penelitian Febriche Amriani (2010:42), 62,82% siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah seperti, siswa terlambat datang sekolah, tidak hadir pada mata pelajaran tertentu, berbuat keonaran di dalam maupun di luar sekolah, mengambil barang milik teman dengan paksa, dan tawuran. Hal tersebut menggambarkan tingkat kedisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah pada kategori rendah. Kemudian penelitian Agusrizal Diansyah (2014:81) sebagian besar guru bimbingan dan konseling (BK) sering mengalami masalah dalam pembinaan moral siswa berkaitan dengan pengaruh lingkungan terhadap perilaku moral siswa. Terlihat adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi siswa dalam menampilkan perilaku moralnya di sekolah.

Diperkuat lagi oleh hasil observasi yang peneliti lakukan disalah satu SMA Negeri di kota Padang dari tanggal 28 Januari 2015 sampai bulan Mei 2015, menunjukkan sebagian besar siswa masih banyak yang melanggar peraturan sekolah misalnya terlambat datang ke sekolah, memakai sepatu selain warna hitam, memanjat pagar setelah gerbang ditutup, menggunakan kata-kata yang kurang sopan ketika berbicara dengan teman, menertawakan teman yang terjatuh, memanggil nama teman tidak sesuai namanya, ada siswa

yang bertengkar dengan temannya di dalam kelas dengan saling mengejek bahkan ada yang marah sampai melempar kursi ke badan temannya. Perilaku tersebut menggambarkan belum tercapainya tugas perkembangan moral siswa. Berdasarkan hasil sosiometri yang peneliti peroleh hampir tiap kelas masih terdapat banyak siswa yang terisolir baik dalam belajar maupun bermain, serta ada siswa laki-laki yang sering mencolek-colek teman perempuannya di kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika siswa sedang mengikuti ujian tengah semester pada tanggal 20 April 2015, terlihat beberapa siswa yang mencontek ketika ujian, terlihat tidak merasa menyesal setelah mencontek, setelah selesai ujian banyak siswa konvoi dengan memakai seragam sekolah, ada siswa yang berani memindahkan posisi CCTV agar tingkah lakunya di dalam kelas tidak terekam sehingga menyebabkan masalah dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah, serta ada sebagian siswa yang bolos kemudian duduk-duduk di warung sambil merokok pada jam pelajaran. Hal tersebut tentunya melanggar nilai-nilai yang terkandung dalam perkembangan moral remaja.

Permasalahan yang diketahui peneliti di sekolah setelah melakukan wawancara dengan dua orang guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri I Kinali dan melihat buku kasus yang ada pada salah satu guru BK ditemukan ada sekitar 26 siswa dalam waktu satu semester yang dikonselingi menyangkut pelanggaran peraturan sekolah seperti alfa berkali-kali, bolos pada mata pelajaran tertentu, nilai rapor yang tidak tuntas, membawa HP *camera*. Hal tersebut juga menggambarkan masih banyak siswa yang tingkah lakunya

dianggap melanggar nilai-nilai moral yang ada, sehingga peran guru BK sangat diperlukan dalam perkembangan moral siswa ke arah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan wawancara tersebut, guru dapat melihat dari interaksi siswa dengan teman sebayanya dalam proses belajar di kelas masih ada sebagian siswa yang kurang mampu berinteraksi yang baik seperti berbicara kurang sopan kepada teman dengan suara yang keras, saling mengejek jika ada teman yang salah, bahkan ada sampai mendorong temannya ketika tidak suka. Hal tersebut tentu menggambarkan interaksi siswa yang kurang sehat dengan teman sebayanya.

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan upaya pemberian bantuan oleh konselor kepada peserta didik baik perorangan maupun kelompok yang tujuan khususnya adalah untuk menjadikan siswa mandiri dan mampu menyelesaikan masalah yang sedang dialaminya (Prayitno dan Erman Amti, 2004:105). Sebagai bagian yang penting dari pelayanan pendidikan bimbingan dan konseling memiliki tujuan agar siswa mandiri dan berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupannya termasuk dalam perkembangan moral.

Oleh karena itu, peranan guru BK sangat dibutuhkan dalam membantu siswa menemukan pribadinya, mengenali lingkungannya dan merencanakan masa depannya. Semuanya itu akan tercapai dengan baik apabila siswanya dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan moralnya secara optimal yaitu menjadi manusia yang berkualitas dan bermartabat memiliki nilai-nilai moral dalam bertingkah laku.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Perkembangan Moral Siswa SMA Negeri I Kinali Kabupaten Pasaman Barat”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa tidak berinteraksi yang baik secara verbal dengan teman sebayanya seperti ada siswa menggunakan kata-kata yang kurang sopan ketika berbicara dengan temannya, bertengkar dan saling mengejek.
2. Ada sebagian siswa tidak berinteraksi secara emosional dengan teman sebayanya seperti marah sampai melempar kursi ke badan temannya, menertawakan teman yang terjatuh dan ada banyak siswa yang terisolir.
3. Sebagian siswa tingkah laku moralnya tidak sesuai dalam mematuhi peraturan sekolah seperti banyak siswa terlambat datang ke sekolah, sering alfa dan bolos/cabut pada pelajaran tertentu, memakai sepatu selain warna hitam, mencontek ketika ujian, memindahkan arah CCTV kelas, memanjat pagar setelah gerbang ditutup dan tawuran.
4. Masih ada sebagian siswa yang menunjukkan perasaan moralnya tidak baik seperti ada siswa yang terlihat tidak menyesal setelah mencontek ketika ujian.
5. Masih ada siswa yang tingkah lakunya tidak bagus seperti mengambil barang milik teman dengan paksa, ada siswa laki-laki yang mencolek-colek teman perempuannya di kelas, hal ini tentu melanggar moral.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Interaksi sosial teman sebaya siswa SMA Negeri I Kinali.
2. Perkembangan moral siswa SMA Negeri I Kinali.
3. Hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan perkembangan moral siswa SMA Negeri I Kinali.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan yang signifikan antara interaksi sosial teman sebaya dengan perkembangan moral siswa?”.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada pada batasan dan rumusan masalah, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran interaksi sosial teman sebaya siswa di sekolah?
2. Bagaimana gambaran perkembangan moral siswa di sekolah?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial teman sebaya dengan perkembangan moral siswa di sekolah?

### **F. Asumsi**

Penelitian ini bertitik tolak pada asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa melakukan interaksi dengan teman sebayanya di sekolah.
2. Moral merupakan kebiasaan atau aturan yang harus dipatuhi oleh seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.

3. Memiliki perangkat nilai dan sistem etika dalam bertingkah laku merupakan salah satu tugas perkembangan moral yang harusnya dicapai oleh siswa sebagai remaja.

### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan interaksi sosial teman sebaya siswa SMA Negeri I Kinali.
2. Mendeskripsikan perkembangan moral siswa SMA Negeri I Kinali.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial teman sebaya dan perkembangan moral siswa SMA Negeri 1 Kinali.

### **H. Manfaat Penelitian**

Adanya tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling dalam hal hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan perkembangan moral siswa di sekolah.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan pembinaan moral siswa.

- b. Bagi guru BK, diharapkan dapat menggunakan informasi hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam memberikan layanan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan moral yang sesuai dengan nilai-nilai moral, sehingga dapat berinteraksi yang baik dengan teman sebayanya.
- c. Bagi siswa untuk memperoleh wawasan dan pemahaman mengenai tingkah laku yang baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini dan disarankan agar meneliti variabel lain yang bisa mempengaruhi perkembangan moral seperti disiplin yang dilakukan oleh orangtua..